

## PENDAPAT GURU

### Revolusi SMK



**SEKOLAH** Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan formal pada jenjang pendidikan menengah. Kewenangan dan tanggung jawab terhadap SMK berada di bawah dinas daerah provinsi. Sedangkan tugas utama SMK adalah mengelola pendidikan kejuruan.

Tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai tuntutan kebutuhan dunia usaha dan industri serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Lulusan SMK diharapkan memiliki kemampuan produktif sesuai bidang keahliannya, baik untuk berwirausaha maupun bekerja serta berkontribusi dalam pengembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.

Problematisa yang dihadapi lulusan SMK adalah belum tercapainya standar kompetensi lulusan seperti yang diharapkan serta banyaknya lulusan yang belum bekerja. Tolak ukur keberhasilan SMK yang sesungguhnya adalah keterserapan lulusan di dunia kerja, baik sebagai wirausahawan maupun bekerja pada Industri dan Dunia Kerja (IDUKA).

SMK harus mengkondisikan agar kualitas pendidikan mendekati standar IDUKA. Caranya, dengan mendekatkan kurikulum dan fasilitas yang dimiliki SMK serta menjalin *link and match* dengan IDUKA. *Link and match* antara SMK dengan IDUKA sebenarnya sudah dimulai sejak lama. Sekitar tahun 1990-an mulai dikenal pendidikan sistem ganda (PSG) dan Unit Produksi dan Jasa (UPJ).

UPJ merupakan unit di SMK yang memproduksi suatu barang atau jasa pesanan dari pelanggan. UPJ menjadi sarana peningkatan kemampuan dan keterampilan pengelola unit produksi dan siswa. Permasalahannya, UPJ belum mengintegrasikan kurikulum dalam kegiatannya. Kegiatan UPJ tergantung pesanan konsumen, kegiatan UPJ cenderung dikerjakan karyawan bukan siswa.

Kelemahan UPJ belum mengkaitkan kurikulum dengan kegiatannya, sehingga kerja sama dengan IDUKA diperlukan untuk membuat kurikulum yang sesuai. Produk atau jasa dari IDUKA diharapkan dikerjakan di SMK kemudian hasilnya diserap kembali oleh IDUKA. Sistem tersebut sekarang dikenal dengan nama Pembelajaran Industri (*teaching factory*) atau TEFA. Metode ini adalah pembelajaran yang bernuansa industri melalui sinergi SMK dengan IDUKA. TEFA telah menjawab kebutuhan tentang keterkaitan IDUKA, kurikulum dan praktik di SMK. TEFA, sarana untuk menjembatani antara SMK dengan IDUKA yang sesuai bidang keterampilannya.

Daalam perjalanannya TEFA mengalami permasalahan ketika dilaksanakan audit keuangan. TEFA yang menggunakan sarana dan anggaran pemerintah terus diaudit. Laporan hasil pemeriksaan memunculkan permasalahan keuangan di unit TEFA, yaitu penggunaan anggaran yang tidak sesuai peraturan penggunaan anggaran pemerintah.

Oleh karena itu, TEFA perlu dilindungi payung hukum yang tepat yaitu menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yakni unit kerja pada SKPD di lingkungan pemda yang memberikan pelayanan bagi masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, tetapi didasarkan pada prinsip produktifitas dan efisiensi. Pendapatan yang diperoleh BLUD merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang dapat digunakan langsung untuk membiayai belanja SMK itu sendiri.

SMK dapat mengelola TEFA secara lebih fleksibel melalui BLUD tanpa melanggar peraturan. Dari penerapan kurikulum, siswa dilatih untuk memproses produksi selanjutnya industri yang kemudian dapat dipasarkan secara umum karena memenuhi standar industri.

Pemerintah melalui program *Central of Exelent* (COE), bahkan mendorong SMK dengan memberi bantuan sarana prasarana untuk menjadi BLUD. Tahun 2020 ini banyak SMK yang mendapat bantuan COE. Bagi kepala sekolah dan pemegang kebijakan di SMK, ada baiknya jika mempertimbangkan pelaksanaan BLUD di SMK-nya masing-masing.

**Nur Muhammad Sidiq MPd,**  
Guru SMK Negeri 2 Pengasih Kulonprogo

# Ponpes Aset Umat Kembangkan Ekonomi

**JAKARTA (KR)** - Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin mengatakan, pondok pesantren (ponpes) merupakan aset umat yang sangat berpotensi sebagai pengembangan kolaborasi dan kerja sama serta pengembangan usaha.

Wapres Ma'ruf Amin mengemukakan hal itu saat meresmikan peluncuran program Santripreneur Berbasis UKMK Kelapa Sawit, Kamis (1/10). Program ini merupakan upaya kolaborasi un-

tuk pemberdayaan pesantren dan industri kelapa sawit.

"Pesantren sebagai aset umat sangat berpotensi sebagai pengembangan kolaborasi dan kerja sama, pengembangan usaha, termasuk

bagi komoditi sawit," ucap Wapres, seraya berharap, melalui program ini pesantren di daerah penghasil komoditi sawit seperti Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Riau berperan menggerakkan ekonomi daerah. Terutama, dalam masa pemulihan ekonomi akibat pandemi virus Corona (Covid-19).

"Supaya program ini berhasil, perlu dikembangkan kolaborasi melibatkan tiga entitas, yakni pemerintah pusat dan daerah, dunia

usaha dan pesantren," ujarnya.

La menambahkan, pengembangan proses bisnis dari hulu ke hilir, mulai dari produksi, distribusi dan pemasaran yang juga sangat dibutuhkan. Sivitas pesantren juga perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang pengembangan, pemasaran, pengelolaan keuangan dan pengorganisasi sumberdaya manusia, sehingga para santri meningkat kemampuan wirausaha. (Ati)

## PROF SUTRISNA WIBAWA PAMITAN Kemajuan UNY Terus Berlanjut

**SLEMAN (KR)** - Prof Sutrisna Wibawa resmi berhenti sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pada Selasa (29/9) malam, Sutrisna menyampaikan pengunduran dirinya kepada publik melalui video berdurasi empat menit diunggah di media sosial Instagram @sutrinsa.wibawa yang sudah bercentang biru.

Video ini mulanya dibuat dengan pesan-pesan yang tertuju kepada khalayak internal kampus. Namun, ternyata, video ini menjadi viral di media sosial. Tercatat per Rabu (30/9), video telah disaksikan lebih dari 60 ribu penonton dengan 7.800 likes dan 420 komentar. Beberapa akun media sosial bertema pendidikan juga mengunggah kembali video tersebut.

"Saya berterima kasih kepada seluruh masyarakat Hogwarts cabang Karangmalang, dan masyarakat Konoha cabang Kolombo, intinya tim mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan (tendik) kami. Tapi ternyata yang menanggapi civitas akademika se-Indone-



Sutrinsa Wibawa

sia," ungkap Sutrisna menanggapi viralnya video tersebut, Kamis (1/10).

Dengan penuh ketulusan, Sutrisna juga menyatakan mohon maaf atas segala khilaf, sekaligus meminta doa dan munajat, agar dapat meniti perjalanan waktu dan persinggahan berikutnya yaitu mengikuti proses pilkada di tanah kelahirannya, Kabupaten Gunungkidul.

Dalam komentar di media sosial, banyak mahasiswa yang merasa kehilangan Sutrisna. Salah satunya adalah Doni Wahyu Prabowo dengan Instagram @doniwahyu.prabowo. Ia meng-

ungkapkan dirinya sebagai Presiden BEM Universitas Sebelas Maret (UNS) tahun 2016 pernah dibantu berkas pengajuan ke luar negeri oleh Prof Sutrisna.

Sutrisna memastikan, kepemimpinan dan kemajuan UNY terus berlanjut. Modal besar menjadi kampus di jajaran klaster satu dengan 2.500-an artikel jurnal terindeks Scopus, ditambah atensi civitas akademika tingkat nasional atas prestasi dan publikasi yang selama ini dilakukan UNY, menjadi bekal UNY untuk terus berkembang dan kompetitif di masa mendatang. (R-1)

## MENUJU KELAS DUNIA Madrasah Terima Bantuan Kuota Internet

**YOGYA (KR)** - Kakanwil Kemenag DIY Edhi Gunawan sangat mengapresiasi berbagai pihak yang telah ikut peduli mendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) madrasah di DIY. Termasuk bantuan kuota internet yang sangat bermanfaat bagi siswa, guru dan seluruh tenaga pendidik dan pendidikan madrasah.

"Pandemi Covid-19 mengharuskan PJJ siswa sekolah menjadi semakin panjang. Hal itu juga berimbas pada siswa madrasah mulai jenjang Raudhatul Athfal (RA) hingga Madrasah Aliyah (MA)," kata Kakanwil, Selasa (29/9).

Bahkan, tenaga kependidikan di madrasah juga turut merasakan imbas secara langsung. Pasalnya PJJ membutuhkan sarana penunjang yang tidak mudah dan murah.

Dalam kaitan ini, XL Axiata juga memberikan bantuan kuota bagi siswa madrasah di DIY. Menurut Kakanwil, dunia pendidikan merasakan sulitnya dalam belajar, sehingga PJJ tetap menjadi alternatif utama karena yang menjadi pertimbangan utama keselamatan jiwa.

Kabid Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY, Muntholib melaporkan, kerja sama XL Axiata sudah dimulai sejak MoU dengan Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI beberapa waktu lalu. Selain untuk mengatasi kendala PJJ, juga mewujudkan Madrasah Menuju Kelas Dunia.

PT XL Axiata pada Senin (28/9) memberikan bantuan 92.623 paket kuota pada siswa madrasah mulai jenjang Raudhatul Athfal (RA) hingga MA sebanyak 84.793 siswa. Selain itu, juga tenaga kependidikan madrasah, pengawas dan pegawai madrasah 2.085 orang. Termasuk untuk guru madrasah dan lembaga madrasah masing-masing 5.113 dan 611 paket kuota. Head of Sales XL Axiata Area Yogyakarta, Yudith Sabrina menjelaskan, pemberian kuota internet ini untuk mendukung PJJ yang dilakukan madrasah DIY. "Awalnya nanti kami akan memberikan 30 GB dengan rincian 15 GB untuk aplikasi *video conference* dan sisanya guna aplikasi pendidikan," ungkapnya. (Feb)

# EKONOMI

## Isuzu Traga Diminati Pebisnis



KR-MN Hasan

**Penyerahan 22 unit Isuzu Traga untuk ekspedisi.**

**YOGYA (KR)** - Di tengah pandemi Covid-19, bisnis jasa kurir, pengiriman atau ekspedisi berkembang cukup mengembirakan. Hal itu antara lain dipengaruhi semakin tingginya aktivitas jual-beli secara online. Kondisi tersebut berdampak positif pula terhadap industri otomotif, khususnya penyediaan kendaraan niaga/komersial untuk jasa kurir, pengiriman dan ekspedisi.

Seperti dialami Astra International-Isuzu (Astra Isuzu) Cabang Yogyakarta yang mendapatkan pembelian 22 unit Isuzu Traga dari PT Serasi Autoraya/TRAC yang kemudian disewa oleh J&T Express selama tiga tahun. Penyerahan 22 unit Isuzu Traga dilakukan Kepala Cabang Astra Isuzu Yogyakarta Cahyo Nugroho kepada Regional Manager Sera/TRAC Yogyakarta Nandang Suroso dan General Manager J&T Express Yogyakarta Dodi Zakaria Efendi di Kantor J&T Yogya, Kamis (1/10).

Cahyo Nugroho mengakui, Isuzu Traga banyak dipilih pebisnis khususnya jasa kurir, pengiriman dan ekspedisi karena daya muatnnya banyak, hemat bahan bakar, mudah perawatan, serta bisa menjangkau seluruh wilayah termasuk di kampung-kampung. (San)

## Profil Risiko LJK Terkendali

**YOGYA (KR)** - Profil risiko Lembaga Jasa Keuangan (LJK) nasional terjaga pada level terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level memadai. Alat likuid perbankan terus mengalami peningkatan yang ditopang dengan tingginya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), solvabilitas solid, Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan, gearing ratio Perusahaan Penjaminan (PP) dan Risk Based Capital (RBC) asuransi terjaga di atas threshold.

Deputi Komisiner Hubungan Masyarakat dan Logistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Anto Prabowo menyampaikan, risiko kredit dapat dilihat dari NPL Gross Perbankan sebesar 3,22 persen dan NPF Gross PP 5,2 persen per 16 September 2020. Risiko likuiditas dapat dilihat dari Rasio Aset Likuid terhadap Non-Core Deposit (AL/NCD) mencapai 143,16 persen dan Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) 30,47 persen per 16 September 2020.

"Indikator sektor jasa keuangan Indonesia cukup baik terutama pada indikator permodalan. Fungsi Intermediasi industri perbankan tercatat masih tumbuh positif di tengah pandemi sejauh ini," ujar Anto dalam rilisnya, Kamis (1/10). (Ira)

# Angkutan Udara Picu Inflasi Yogyakarta 0,03 Persen

**YOGYA (KR)** - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,34 pada Agustus 2020 menjadi 105,37 pada September 2020. Tingkat inflasi tahun kalender pada September 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 0,71 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada September 2020 terhadap September 2019) sebesar 1,66 persen. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah angkutan udara naik 3,90 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, inflasi tersebut disebabkan naiknya IHK kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen, kelompok kesehatan 0,03 persen, kelompok transportasi 0,30 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,71 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,24 per-

sen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,23 persen.

"Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran," ujar Heru di kantornya, Kamis (1/10).

Sementara di Jakarta, Kepala BPS Suhariyanto mengungkapkan, selama tiga bulan berturut-turut,

Indonesia mengalami deflasi mulai Juli 2020 sebesar -0,10 persen, Agustus sebesar -0,05 persen dan bulan September 2020 -0,05 persen. Terjadinya deflasi karena banyak komoditas yang mengalami penurunan harga.

"Untuk bulan September 2020 terjadi deflasi 0,05

persen. Dari 90 kota yang didata BPS, 56 kota mengalami deflasi dan 34 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Timika sebesar 0,83 persen dan terendah terjadi di Bukittinggi, Jember, dan Singkawang masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara inflasi tertinggi terjadi di

Gunungsitoli sebesar 1,00 persen dengan IHK sebesar 104,96 dan terendah terjadi di Pekanbaru dan Pontianak masing-masing sebesar 0,01 persen," jelas Suhariyanto pada acara paparan inflasi bulan September 2020 secara virtual di Jakarta, Kamis (1/10). (Ira/Lmg)

# Info Bank Jateng

## 2020: MEMBANGUN SINERGI Membangkitkan Beringharjo di Tengah Covid-19

**SEMUA** paham, dunia usaha di tengah pandemi Covid-19 terkena dampak kemerosotan pasar secara luar biasa. Ada yang usaha gulir tikar, pemutusan hubungan kerja atau pun merumahkan karyawan. Tidak hanya pengusaha besar, namun juga UMKM termasuk pedagang pasar dan tidak terkecuali di Pasar Beringharjo. Maka penguatan agar UMKM survival sangat diperlukan. Salah satu upaya yang lewat KUR Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui perbankan.



Dr Supriyatno MBA

Bank Jateng termasuk perbankan yang mendapat kepercayaan menjadi tempat penempatan uang negara Rp 2 triliun untuk disalurkan. Misinya dalam upaya pemulihan ekonomi nasional sekaligus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sektor riil agar cepat pulih di tengah pandemi Covid-19. Dalam konteks penempatan uang negara tersebut, Kantor Pusat DjPb dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah Berjasa Jasa Keuangan (OJK) aktif memonitor dan mengevaluasi proses tersebut.

Uang Rp 2 triliun di Bank Jateng selanjutnya digunakan untuk ekspansi kredit terutama pada sasaran UMKM dengan usaha yang bersifat produktif dan tidak untuk pembelian surat berharga negara dan tidak untuk transaksi valuta asing. Dana secepatnya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan agar menjadi pengungkit kebangkitan ekonomi di era pandemi Covid-19.

Saya berterima kasih dan memberi apresiasi setinggi-tingginya kepada pimpinan OJK yang terus mengawal Bank Jateng, hingga dipercaya mengelola uang negara Rp 2 triliun tersebut. Manajemen dan direksi memahaminya tersebut sebagai amanah dan membanggakan. Sekaligus merupakan tanggung jawab besar yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam konteks kepercayaan ini, Bank Jateng tidak hanya melihat dari jumlah besaran dananya saja, tetapi lebih dari itu kekuatan kepercayaan pemerintah, sebagai bukti Bank Jateng layak dan kredibel diberi kepercayaan mengelola uang negara tersebut.

Sebagai pimpinan Bank Jateng, saya akan turun lapangan mengarahkan agar program tersalurkan ke sasaran secara tepat dengan lebih menitikberatkan pada program-program tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan. Diharapkan dana tersebut akan dapat meningkatkan konsumsi masyarakat serta meningkatkan kapabilitas perekonomian pelaku pasar, khususnya UMKM agar bangkit di tengah pandemi.

Hal tersebut merupakan salah satu cara yang dibangun pemerintah untuk menjadikan survival kalangan UMKM. Masih banyak pula program-program dalam bentuk lain yang digulirkan. Harapannya, lewat sentuhan-sentuhan tersebut, geliat ekonomi dan bisnis UMKM di Jateng dan DI Yogyakarta termasuk di pasar Beringharjo akan cepat pulih. Mengingat masyarakat di kedua provinsi ini dikenal memiliki kreativitas dan daya saing yang sangat kuat. Saya berharap, pelaku UMKM di kedua provinsi ini mampu membangun jaringan bisnis dan ekosistemnya secara terintegrasi.

Apalagi saya sempat *kedapuk* amanah, ketika Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta dukungan agar saya berpartisipasi dalam pengembangan pasar Beringharjo yang sejak 11 April 2020 dibuka hingga malam hari. Obsesi sekaligus terobosan Walikota patut diapresiasi oleh semua pihak untuk ikut peduli menata dan menyemarakkan Pasar Beringharjo.

**(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).**